

Hafis Mu'addab

**MEMBANGUN GERAKAN
MORAL DI SEKOLAH**

Penerbit

ElHaf Publishing

MEMBANGUN GERAKAN
MORAL DI SEKOLAH

Oleh: Hafis Mu'addab

Copyright © 2011 by Hafis Mu'addab

Penerbit

ElHaf Publishing
afaradhita@gmail.com

Desain Sampul:
Khudrotun Nafisah

Diterbitkan melalui:
www.nulisbuku.com

Sweet love is for you Allah the Almighty
And the shalawat flows to you Kanjeng Nabi
Muhammad El Mustafa

So I can love the beautiful khudrotun nafisah
Like never been depire when auliyaaut thoif remind
me to write this book for

DAFTAR ISI

Titik Awal	6
Daftar isi	4

Memaknai Dunia Pendidikan

1. Refleksi Hari Pendidikan: Pendidikan Karakter	10
2. Guru, Sekolah dan Kaderisasi Bangsa	33
3. Witing Tresno Jalaran Soko Kulino	37
4. Belajar Dari Puncta Dewa	43
5. Mengajarkan Konsistensi.....	50
6. Manajemen Tutur dan Kapur	57

Memulai Perubahan

1. Memaknai Pendidikan Sebagai Sistem Organik	66
2. Membangun Gerakan Moral Di Sekolah	76
3. Pembelajaran Tanpa Verbalisme	84
4. Membangun Budaya Membaca Disekolah.....	90
5. Otak dan Pembelajaran.....	103
6. Mencari Solusi Pengadaan Buku Pendidikan...	115
7. Buku SMK Masih Langka	139
8. UNAS Tahun 2011.....	153

Menjadi Seorang Guru

1. Profesi Genetik	160
2. Menjadi Guru Berpredikat Profesional	167
3. Mengapa Guru Harus Menulis	174
4. Membahagiakan Diri.....	182

Titik Awal

Menjadi pemberdayan atau dalam istilah kerennya “community organizer” ternyata memiliki perbedaan yang nyata dengan berprofesi sebagai guru. Seorang teman bahkan dengan tegas menyatakan bahwa ketika kita menjadi pelaku pemberdayaan, kita begitu mudah untuk memberikan keteladanan, begitu mudah kita menampilkan idealisme. Begitu mudahnya sehingga tokoh pemberdayaan mampu menjadi “rule of models” dari seorang pribadi di komunitas yang dia dampingi. Membuktikan bagaimana kemanusiaan itu berbicara dalam menghadapi konteks problematika masyarakat, dan membicarakan solusi praktis dengan mudahnya semua mampu ditampilkan seorang pelaku pemberdayaan dengan mudahnya.

Namun, semua itu sungguh berbeda ketika kita menjadi seorang guru., dimana disaat yang sama kita kita harus berperan dalam banyak karakter. Sebagai guru yang sekaligus seorang bawahan, seorang guru yang sekaligus

pegawai dinas pendidikan, hingga sebagai penjual faham atau bahkan pedagang yang mencoba mencari keuntungan ditengah kebutuhan siswanya. Dalam semua fakta ini, disinilah konsistensi profesi guru menjadi dipertanyakan, sebab guru tidak lagi terfokus untuk bagaimana membuat siswanya pintar, tetapi juga terperangkap dalam hal-hal “pragmatis”. Dan inilah yang membedakan guru “dulu” dan guru “hari ini”.

Bagi Anda yang pernah mengenyam pendidikan dengan guru-guru yang tegas, yang tidak jarang menghukum fisik anak-anak yang nyata-nyata tidak disiplin. Tentu Anda dapat banyak bercerita bahwa betapa itu semua memberikan nilai pembelajaran tersendiri yang tanpa kita sadari telah membentuk kepribadian kita. Fakta inilah yang menunjukkan betapa pentingnya, bagi seorang guru untuk tetap menjaga “marwahnya” sebagai seorang agen moral di sekolah. Namun tentunya semuanya tidak mungkin berhasil, jika ini hanya dimulai dari seorang guru disatu sekolah, disatu kabupaten, disatu propinsi hingga disatu negara.

Diperlukan kebersamaan dan selanjutnya kesadaran semua “civitas akademika” hingga menjadikan bangunan sekolah menjadi gerakan moral yang ideal bagi siapapun yang mengenyam pendidikan. Dalam peran inilah tulisan-tulisan dalam buku ini hadir untuk mengingatkan kita semua, bahwa profesi guru bukanlah akhir dari tujuan kita setelah meraih gelar sarjana. Akan tetapi adalah awal dari tugas besar, yang tidak hanya berhenti pada keberhasilan menempuh UNAS belaka. Sebab ada tiga hal yang tidak bisa kita pisahkan di dunia pendidikan yaitu guru, sekolah dan perannya dalam kaderisasi bangsa. Profesi guru adalah profesi kemanusiaan, tentang bagaimana memanusiaikan setiap anak dengan keteladanan moral yang baik. Disinilah makna sebenarnya profesi seorang guru, sekarang bagaimana keputusan Anda?

Jombang, in the second week of ramadhan

07.08.11 / 22.40

Hafis Mu'addab